

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-wallet* (Pada UMKM di Kota Malang)

Akhmad Akmal Nugroho^{1*}, Nur Diana², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22201082081@unisma.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of financial literacy, risk perception, and perceived ease of use on e-wallet use among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang City. This study employed a quantitative approach with a Likert scale as the variable measurement instrument. The sample consisted of 392 respondents, determined using a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach, with the criteria being MSME owners or managers in Malang City who use digital wallet services. Primary data were collected through an online questionnaire. Data analysis was conducted through a series of tests, including validity, reliability, classical assumption tests, and multiple linear regression. Hypothesis testing was conducted using t-tests (partial), F-tests (simultaneous), and coefficient of determination tests using SPSS 26 software. The results showed that, partially, financial literacy, risk perception, and perceived ease of use significantly influence the decision to use e-wallets among MSMEs in Malang City.

Keywords: Financial literacy, risk perception, perceived ease of use

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat, terutama pada sistem pembayaran digital seperti *e-wallet*. Digitalisasi pembayaran mendorong masyarakat melakukan transaksi yang lebih cepat, praktis, dan efisien (Fadhilah, 2025). Penggunaan *e-wallet* juga terus meningkat dan telah menjadi bagian dari aktivitas keuangan sehari-hari masyarakat Indonesia. Survei nasional menunjukkan bahwa 96% masyarakat Indonesia telah menggunakan *e-wallet* sepanjang tahun 2024 (Reynaldy, 2024). Kondisi ini mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pembayaran digital.

Kota Malang menjadi salah satu daerah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat. Data menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kota Malang meningkat menjadi 29.058 unit pada tahun 2023 (Aqilah, 2024). Selain itu, jumlah *merchant* pengguna QRIS di wilayah BI Malang juga mencapai 869.815 *merchant* pada Agustus 2025 (Winahyu, 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa ekosistem pembayaran digital di Kota Malang berkembang dengan baik. Namun, tidak semua pelaku UMKM menggunakan *e-wallet* secara aktif meskipun layanan tersebut telah tersedia secara luas.

Penggunaan *e-wallet* dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu pelaku usaha memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital dengan baik. Penelitian Riskawati (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem pembayaran digital pada UMKM. Selain itu, persepsi kemudahan juga memengaruhi penggunaan *e-wallet* karena teknologi yang mudah digunakan cenderung lebih diterima oleh pengguna (Tarisa & Puspitaningrum, 2025). Sementara itu, persepsi risiko menjadi faktor penghambat penggunaan *e-wallet* karena adanya kekhawatiran terkait keamanan transaksi dan risiko penipuan digital (Indriyani MS et al., 2022).

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan *e-wallet* sebagian besar masih berfokus pada mahasiswa dan konsumen umum sehingga belum banyak yang meneliti pelaku UMKM, khususnya di Kota Malang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis

pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap penggunaan *e-wallet* pada UMKM di Kota Malang.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku UMKM di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku UMKM di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku UMKM di Kota Malang.

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Fred & Davis (1989) mengemukakan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan penerimaan teknologi melalui *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dalam penggunaan *e-wallet*, kemudahan dan manfaat teknologi menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan pengguna. Penelitian Cabanillas et al. (2020) juga menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap penggunaan pembayaran digital. Oleh karena itu, TAM relevan digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian penggunaan *e-wallet* pada UMKM di Kota Malang.

Penggunaan E-wallet (Y)

Penggunaan *e-wallet* merupakan penggunaan aktual sistem pembayaran digital dalam kegiatan usaha, seperti transaksi dan transfer dana (BIS, 2023). OECD (2020) menyatakan bahwa penggunaan *digital finance* pada UMKM mencerminkan transformasi bisnis menuju efisiensi operasional. Kim et al. (2010) menjelaskan bahwa penggunaan *e-wallet* dipengaruhi oleh kemudahan, manfaat, serta dukungan teknologi dan infrastruktur digital.

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan serta menilai manfaat dan risiko layanan keuangan digital, termasuk *e-wallet*. Pelaku usaha dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan pembayaran digital (Asmara & Yuana, 2023). Potrich et al. (2018) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang memengaruhi pengambilan keputusan finansial. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin besar kecenderungan UMKM menggunakan *e-wallet* dalam kegiatan usaha.

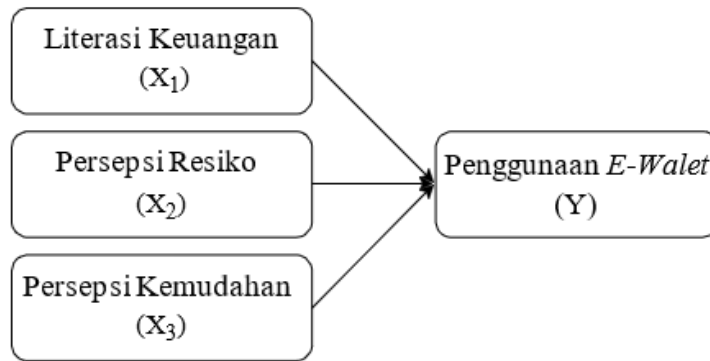
Persepsi Risiko (X2)

Persepsi risiko merupakan penilaian pelaku usaha terhadap kemungkinan kerugian dalam penggunaan *e-wallet*, seperti risiko keamanan, privasi, kesalahan transaksi, dan gangguan sistem. Featherman dan Pavlou (2003) menjelaskan bahwa risiko yang dipersepsikan dalam layanan digital dapat memengaruhi minat pengguna terhadap teknologi. Semakin tinggi persepsi risiko, semakin rendah kecenderungan UMKM menggunakan *e-wallet* karena adanya kekhawatiran terhadap keamanan dan potensi kerugian dalam transaksi digital.

Persepsi Kemudahan (X3)

Persepsi kemudahan merupakan keyakinan pelaku usaha bahwa *e-wallet* mudah dipelajari dan digunakan tanpa membutuhkan usaha yang besar. Menurut Fred Davis, semakin mudah suatu teknologi digunakan maka semakin besar kemungkinan teknologi tersebut diadopsi. Persepsi kemudahan dipengaruhi oleh pengalaman pengguna, desain aplikasi, dan kemudahan fitur layanan. Semakin tinggi persepsi kemudahan, semakin tinggi pula intensitas penggunaan *e-wallet* oleh UMKM karena dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi usaha.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 :Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet*

H2 : Terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan *e-wallet*

H3 : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Malang (Sugiyono, 2019). Kuesioner disusun menggunakan Skala *Likert* untuk mengukur variabel literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi kemudahan, dan penggunaan *e-wallet*.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berada di wilayah Kota Malang. Kelompok ini dipilih karena UMKM merupakan sektor usaha yang semakin aktif memanfaatkan layanan pembayaran digital, termasuk *e-wallet*

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan . Peneliti dalam menentukan sampel menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 n &= \frac{20.517}{1 + 20.517 \times 0,05^2} \\
 n &= \frac{20.517}{1 + 20.517 \times 0,0025} \\
 n &= \frac{20.517}{1 + 51,29} \\
 n &= \frac{20.517}{52,29} \\
 n &= 392
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Tingkat kesalahan (5%)

Dengan demikian, jumlah sampel sebanyak 392 responden dianggap telah mencukupi untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet* secara empiris. Penentuan jumlah sampel tersebut juga

disesuaikan dengan kondisi lapangan, keragaman karakteristik UMKM di Kota Malang, serta kebutuhan analisis agar hasil penelitian valid dan representatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	392	1	5	4,22	0,922
X2	392	1	5	3,24	1,024
X3	392	1	5	4,04	1,110
Y1	392	1	5	3,94	1,230
Valid N (listwise)	392				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5, dengan rata-rata (mean) jawaban responden sebesar 4,22.
- Variabel Persepsi Risiko (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5, dengan rata-rata (mean) jawaban responden sebesar 3,24.
- Variabel Persepsi Kemudahan (X3) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5, dengan rata-rata (mean) jawaban responden sebesar 4,04.
- Variabel Penggunaan E-Wallet (Y1) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5, dengan rata-rata (mean) jawaban responden sebesar 3,94.

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel
Y	Y.1	0,844	0.099
	Y.2	0,844	0.099
	Y.3	0,801	0.099
	Y.4	0,771	0.099
	Y.5	0,822	0.099
	Y.6	0,809	0.099
	Y.7	0,811	0.099
	Y.8	0,828	0.099
	Y.9	0,827	0.099
X1	X1.1	0,730	0.099
	X1.2	0,709	0.099
	X1.3	0,691	0.099
	X1.4	0,685	0.099
	X1.5	0,732	0.099
	X1.6	0,660	0.099
	X1.7	0,731	0.099
	X1.8	0,728	0.099
X2	X2.1	0,580	0.099
	X2.2	0,714	0.099
	X2.3	0,456	0.099
	X2.4	0,641	0.099
	X2.5	0,695	0.099
	X2.6	0,700	0.099

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel
	X2.7	0,589	0.099
X3	X3.1	0,852	0.099
	X3.2	0,808	0.099
	X3.3	0,805	0.099
	X3.4	0,799	0.099
	X3.5	0,881	0.099
	X3.6	0,788	0.099
	X3.7	0,781	0.099
	X3.8	0,803	0.099
	X3.9	0,830	0.099

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan e-wallet (Y), literasi keuangan (X1), persepsi risiko (X2), dan persepsi kemudahan (X3) memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dibandingkan r-tabel sebesar 0,099 pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah responden 392 orang. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Nilai r-hitung pada variabel penggunaan e-wallet berkisar antara 0,771–0,844, literasi keuangan 0,660–0,732, persepsi risiko 0,456–0,714, serta persepsi kemudahan 0,781–0,881.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ketentuan	Keterangan
Y1	,628	0,6	Reliabel
X1	,619	0,6	Reliabel
X2	,803	0,6	Reliabel
X3	,795	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sehingga dinyatakan reliabel. Variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,619, persepsi risiko (X2) sebesar 0,803, dan persepsi kemudahan (X3) sebesar 0,795. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinilai konsisten dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Y1	X1	X2	X3
N		393	393	393	393
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,89	32,07	26,85	33,82
	Std. Deviation	3,861	4,591	4,255	5,445
Most Extreme Differences	Absolute	,110	,183	,134	,161
	Positive	,045	,078	,068	,110
	Negative	-,110	-,183	-,134	-,161
Test Statistic		,110	,183	,134	,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069 ^c	,098 ^c	,105 ^c	,115 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4, variabel penggunaan e-wallet (Y), literasi keuangan (X1), persepsi risiko (X2), dan persepsi kemudahan (X3) memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,069, 0,098, 0,105, dan 0,115. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,745	1,342	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,996	1,004	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,748	1,338	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada diatas variabel literasi keuangan (X1), persepsi risiko (X2), dan persepsi kemudahan (X3) memiliki nilai *tolerance* masing-masing sebesar 0,745, 0,996, dan 0,748, serta nilai VIF sebesar 1,342, 1,004, dan 1,338. Seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0,392	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,495	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,058	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser pada tabel, variabel literasi keuangan (X1), persepsi risiko (X2), dan persepsi kemudahan (X3) memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,392, 0,495, dan 0,058. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9,307	1,244		,000
	X1	,263	,032	,313	,000
	X2	,076	,030	,084	,011
	X3	,387	,027	,546	,000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,313 dengan nilai t hitung sebesar 8,194 dan nilai sig. sebesar 0,000, sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* (Y1). Variabel persepsi risiko (X2) memperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,084 dengan nilai t hitung sebesar 2,542 dan nilai sig. sebesar 0,011, yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*. Selanjutnya, variabel persepsi kemudahan (X3) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,546 dengan nilai t hitung sebesar 14,344 dan nilai sig. sebesar 0,000, sehingga persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*. Berdasarkan nilai koefisien beta, persepsi kemudahan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap penggunaan *e-wallet*.

Uji Hipotesis

Uji Goodness Of Fit

Tabel 8 Hasil Uji Goodness Of Fit

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3378,562	3	1126,187	177,624	,000 ^b
Residual	2466,374	389	6,340		
Total	5844,936	392			
a. Dependent Variable: Y1					
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					

Hasil uji *goodness of fit* menunjukkan nilai F hitung sebesar 177,642 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,578	,575	2,518
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Berdasarkan hasil uji *koefisien determinasi* pada tabel, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,575. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan mampu menjelaskan variasi penggunaan *e-wallet* sebesar 57,5%, sedangkan sisanya sebesar 42,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9,307	1,244		,000
	X1	,263	,032	,313	,000
	X2	,076	,030	,084	,011
	X3	,387	,027	,546	,000
a. Dependent Variable: Y1					

H1: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan *E-wallet*

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* dengan nilai koefisien beta sebesar 0,313, nilai t hitung sebesar 8,194, serta nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam memanfaatkan *e-wallet* untuk kegiatan usaha. Kondisi ini terjadi karena individu yang memahami pengelolaan keuangan dengan baik cenderung lebih mampu mengenali manfaat teknologi keuangan digital, mengatur transaksi secara efisien, serta menggunakan *e-wallet* sebagai sarana pembayaran yang praktis dan mudah digunakan. Selain itu, kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan usaha turut meningkatkan keyakinan pelaku UMKM dalam menggunakan layanan pembayaran digital. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Sumartini et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-wallet*.

H2: Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Penggunaan E-wallet

Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*, dengan nilai koefisien beta sebesar 0,084, nilai *t hitung* sebesar 2,542, dan nilai *sig.* sebesar $0,011 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap risiko transaksi digital memengaruhi penggunaan *e-wallet*. Meskipun terdapat kekhawatiran terkait keamanan dan kegagalan transaksi, pengguna tetap menggunakan *e-wallet* karena dinilai praktis, cepat, dan memberikan berbagai manfaat seperti promo, *cashback*, serta kemudahan transaksi. Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan didukung oleh penelitian Alfian dan Widodo (2024) serta Krisnawati *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *persepsi risiko* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*.

H3: Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-wallet

Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*, dengan nilai koefisien beta sebesar 0,546, nilai *t hitung* sebesar 14,344, dan nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah *e-wallet* digunakan, maka semakin tinggi kecenderungan pengguna dalam memanfaatkan layanan tersebut. Kemudahan dalam melakukan pembayaran, transfer, dan transaksi digital membuat pengguna merasa lebih nyaman, praktis, dan efisien dalam menggunakan *e-wallet*. Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) serta didukung oleh penelitian Cabanillas *et al.* (2020), Pipih Sopiyan dan Nenry Kusumadewi (2020), serta Monica dan Japarianto (2022) yang menyatakan bahwa *persepsi kemudahan* berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-wallet*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *literasi keuangan*, *persepsi risiko*, dan *persepsi kemudahan* terhadap penggunaan *e-wallet*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *literasi keuangan* berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet*, yang menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan dan penggunaan pembayaran digital, maka semakin tinggi kecenderungan mereka dalam memanfaatkan *e-wallet*. Selain itu, *persepsi risiko* juga berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet*, di mana tingkat kekhawatiran pengguna terhadap keamanan dan potensi kerugian dapat memengaruhi intensitas penggunaan layanan tersebut. Selanjutnya, *persepsi kemudahan* turut memberikan pengaruh terhadap penggunaan *e-wallet*, yang berarti semakin mudah aplikasi digunakan, maka semakin besar minat pengguna untuk memanfaatkan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya difokuskan pada pelaku UMKM di Kota Malang sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada daerah lain yang memiliki tingkat literasi keuangan, kondisi sosial-ekonomi, dan dukungan infrastruktur yang berbeda. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan variabel *literasi keuangan*, *persepsi risiko*, dan *persepsi kemudahan* sebagai faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet*, sehingga masih terdapat variabel lain di luar penelitian yang berpotensi memengaruhi penggunaan *e-wallet* dan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi pelaku UMKM di Kota Malang, disarankan untuk terus meningkatkan *literasi keuangan* dan pemahaman terkait pengelolaan risiko digital agar lebih percaya diri dalam menggunakan *e-wallet* sebagai sarana transaksi usaha. Pemerintah daerah, khususnya dinas terkait UMKM, diharapkan dapat menyediakan program edukasi dan pendampingan digitalisasi keuangan secara berkelanjutan guna mendukung penerapan pembayaran non-tunai pada sektor UMKM.

Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *trust*, *social influence*, atau efektivitas promosi, memperluas cakupan wilayah penelitian, serta menggunakan metode kualitatif agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M., & Widodo, N. M. (2024). *Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Penggunaan Digital Payment dengan Trust Sebagai Variabel Mediasi Studi pada Desa Se Kabupaten Tegal*. 8(2021), 2735–2746.
- Aqilah. (2024). *UMKM di Kota Malang Terus Bertambah, Terbanyak di Lowokwaru*.
- Asmara, C. D., & Yuana, P. (2023). Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 2(4), 325–335.
- BIS. (2023). *The Future Monetary System*. 117–143. https://doi.org/10.1007/978-3-031-44248-3_5
- Fadhilah. (2025). *Digitalisasi sistem pembayaran dan dampaknya terhadap inklusi keuangan di indonesia*. 02, 13–18.
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). *Predicting e-services adoption : a perceived risk facets perspective*. 59, 451–474. [https://doi.org/10.1016/S1071-5819\(03\)00111-3](https://doi.org/10.1016/S1071-5819(03)00111-3)
- Fred, D., & Davis, B. F. D. (1989). *Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology*. September, 319–340.
- Indriyani MS, E., Fatma, F., & Hasyim, R. (2022). The Effect Of Perceived Risk, Financial Knowledge And Government Support On User Interest With Perceived Usefulness As An Intervening Variable: Study On E-Wallet Users In Sulawesi. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 17(2), 192–206. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v17i2.20886>
- Kim, C., Mirusmonov, M., & Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. *Computers in Human Behavior*, 26(3), 310–322. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2009.10.013>
- Krisnawati, M., Wienadi, J., & Wiradinata, T. (2021). Effect of Consumer Trust and Perceived Risk on e-Wallet Adoption: Consideration for Technology Startup Entrepreneurs. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 10(2), 101–108. <https://doi.org/10.37715/jee.v10i2.2212>
- Liébana-Cabanillas, F., García-Maroto, I., Muñoz-Leiva, F., & Ramos-de-Luna, I. (2020). Mobile payment adoption in the age of digital transformation: The case of apple pay. *Sustainability (Switzerland)*, 12(13), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su12135443>
- Monica, F., & Japariato, E. (2022). Analysis of the Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Enjoyment on Behavioral Intention in Digital Payment. *Journal of Marketing Management*, 16(1), 9–15. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.16.1.9>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2018). How well do women do when it comes to financial literacy? Proposition of an indicator and analysis of gender differences. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 17, 28–41.
- Reynaldy, B. (2024). 96% Masyarakat Indonesia Sudah Menggunakan E-Wallet. *GoodStats Data*.
- Riskawati, I. (2025). The Effect of Perceived Ease, Risk and Financial Literacy on the Use of QRIS as a Digital Payment in MSMEs. *Journal of Islamic Finance and Banking*, 7(1), 155–176. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2025.7.1.26744>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo.S.Pd (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA, cv Hotline :081.1213.9484 Bandung, Jl. Gegerkalong Hilir No.84 Fax.(022)2020373, Telp. (022) 2008822 Website:www.cvalfabeta.com Email:alfabetabd@yahoo.co.id.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

Alfabeta.

- Sumartini, A. R., Suprpti, N. W. S., Piartrini, P. S., & Sukaatmadja, I. P. G. (2024). Digital financial literacy and self-efficacy in increasing intention to use digital bank with the technology acceptance model theory approach. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 11(6), 252–263. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v11n6.2474>
- Tarisa, P., & Puspitaningrum, D. (2025). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Keamanan , Persepsi Manfaat , dan Financial Literacy terhadap Minat Penggunaan E-wallet pada Generasi Z di Kabupaten Boyolali ekonomi dan sosial masyarakat global . Kemudahan akses internet serta meningkatnya elektro*. 5(September).
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x>
- Winahyu, D. (2025). *QRIS Tembus 869 Ribu Merchant di Malang, BI Gencarkan Inovasi Pembayaran Digital Cross Border*.